



**PENINGKATAN KUALITAS PEMILU DALAM TANTANGAN
DOMINASI POLITIK OLIGARKI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi Filsafat
Agama Katolik**

Oleh:

BENEDIKTUS NDONA TEBA

NPM : 15.75.5631




SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Benediktus Ndonga Teba
2. NPM : 15.75.5631
3. Judul : Peningkatan Kualitas Pemilu dalam Tantangan Dominasi Politik Oligarki

4. Pembimbing :

1. Dr. Yosef Keladu : 
(Penanggungjawab)
2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic : 
3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung : 

5. Tanggal Diterima : 20 Februari 2022


6. Mengesahkan:

Wakil Ketua Satu


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada 17 Juni 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji;

1. Dr. Yosef Keladu

.....

2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic

.....

3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

.....

LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benediktus Ndonga Teba

NPM : 15.75.5631

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang dihasilkan oleh orang lain atau lembaga lain. Setiap karya ilmiah milik orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiaris atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan skripsi dan pencabutan gelar yang saya peroleh.

Lealero, 17 Juni 2022

Yang menyatakan



Benediktus Ndonga Teba

**LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas akademika* Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benediktus Ndona Teba


NPM :15.75.5631

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju untuk memberikan hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero atas skripsi saya yang berjudul “Upaya Peningkatan Kualitas Pemilu dalam Tantangan Dominasi Politik Oligarki”. Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi ini dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Ledalero, 17 Juni 2022

Yang menyatakan



Benediktus Ndona Teba

ABSTRAKSI

Benediktus Ndonga Teba, 15.75.5631. **Peningkatan Kualitas Pemilu dalam Tantangan Dominasi Politik Oligarki**. Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah membahas secara khusus upaya meningkatkan kualitas pemilu dalam tantangan dominasi politik oligarki. Upaya mencapai cita-cita pemilu yang ideal, secara historis demokrasi Indonesia mendapat aneka tantangan yang menghalanginya. Salah satunya adalah dominasi oligarki. Oligarki merupakan kekuasaan segelintir orang yang berkuasa dan mempunyai otoritas dalam menentukan keputusan politik bagi ratusan juta orang lainnya. Dalam tulisan ini dibahas tentang sejarah serta keberlangsungan pemilu yang sering kali dilecehkan oleh pengaruh oligarki. Tujuan umum yang hendak dikemukakan melalui tulisan ini adalah memberi pengetahuan bagi masyarakat bahwa sistem politik demokrasi elektorat saat ini sedang digerogeti oleh para oligarki. Dengan adanya pengetahuan tersebut, masyarakat diharapkan sadar dan mampu membangun niat serta paradigma berpikir kritis untuk bangkit dari keterpurukan akibat kesewenang-wenangan para oligarki.

Metode penulisan yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode analisis data kualitatif dari sumber-sumber kepustakaan yang tersedia dalam bentuk buku, surat kabar, jurnal, dan artikel daring. Maksud dari penggunaan metode ini adalah agar penulis dapat memperoleh sumber bacaan yang dapat digunakan sebagai analisis dalam upaya peningkatan kualitas pemilu yang didominasi politik oligarki. Dengan adanya sumber-sumber yang digunakan, penulis mendapat wawasan serta pengetahuan sesuai dengan tema yang diemban.

Penelusuran latar belakang menunjukkan bahwa relasi antara politik dan oligarki sesungguhnya tetap bertahan dalam sistem politik demokrasi dewasa ini. Sistem politik ini malah menyediakan arena terbuka bagi persaingan antar oligarki. Di sinilah relasi itu terus berlanjut hingga dalam proses berlangsungnya penyelenggaraan pemilu. Pemilu yang sejatinya adalah momen penentuan seorang pemimpin, malah dijadikan sebagai ajang untuk melakukan kegiatan akumulasi modal bagi para oligarki. Sistem berbiaya tinggi yang terjadi dalam suatu momen pemilu, akhirnya memberi peluang bagi para kapitalis untuk berinvestasi dalam dunia perpolitikan. Pemilu yang salah satu tujuannya memperjuangkan kesejahteraan rakyat akhirnya tidak tercapai.

Kata Kunci : pemilu, oligarki, demokrasi, dominasi, modal

ABSTRACT

Benediktus Ndonga Teba, 15.75.5631. **Improving the Quality of Elections in the Challenge of Oligarchy Political Domination.** Thesis, Undergraduate Program, Theology-Philosophy Study Program of Catholic Religion, Ledalero Catholic Philosophy College, 2022.

The purpose of writing this thesis is to specifically discuss efforts to improve the quality of elections in the challenge of oligarchic political domination. Efforts to achieve the ideals of an ideal election, historically Indonesian democracy has faced various challenges that have hindered it. One of them is oligarchic domination. Oligarchy is the power of a few people who are in power and have the authority to make political decisions for hundreds of millions of other people. This paper discusses the history and continuity of elections which are often abused by oligarchic influences. The general objective of this paper is to provide knowledge to the public that the electoral democratic political system is currently being undermined by the oligarchs. With this knowledge, people are expected to be aware and able to build intentions and critical thinking paradigms to rise from adversity due to the arbitrariness of the oligarchs.

The writing method used in this thesis is a qualitative data analysis method from library sources available in the form of books, newspapers, journals, and online articles. The purpose of using this method is so that the authors can obtain sources of reading that can be used as analysis in an effort to improve the quality of elections dominated by oligarchic politics. With the sources used, the author gets insight and knowledge in accordance with the theme that is carried out.

The background search shows that the relationship between politics and oligarchy actually persists in today's democratic political system. This political system instead provides an open arena for competition between oligarchs. This is where the relationship continues until the process of holding elections. Elections, which are actually the moment of determining a leader, have instead been used as a venue for capital accumulation activities for the oligarchs. The high-cost system that occurs during an election moment, finally provides an opportunity for capitalists to invest in the world of politics. The general election, one of which was aimed at fighting for the welfare of the people, was ultimately not achieved.

Keywords: *election, oligarchy, democracy, domination, capital*

KATA PENGANTAR

Kehadiran politik merupakan sesuatu yang tidak dapat dielakkan dalam kehidupan manusia. Politik selalu menarik untuk dibicarakan. Betapa pelik dan kisruhnya kehidupan politik, semua orang ingin tahu tentang perkembangan politik. Ranah politik menyentuh hampir di setiap sendi kehidupan kolektif dan individual. Politik mempengaruhi tidak hanya wilayah publik, tetapi juga ke area yang selama ini kita anggap privat. Dunia politik pada umumnya banyak dipenuhi oleh berbagai macam penyimpangan. Kehidupan politik modern yang diwarnai oleh dominasi oligarki dianggap sebagai biang keladi dalam segenap ketidakadilan yang terjadi di Indonesia. Oligarki yang memiliki kemampuan memengaruhi jalannya sistem politik berakar dari kapabilitas uang yang dapat menjadi alat tukar nilai-nilai personal.

Sebagai sebuah negara, kini Indonesia sedang berada dalam perjalanan untuk menjadi negara yang dewasa. Sejak awal berdirinya republik ini, Indonesia memilih menerapkan sistem demokrasi. Dengan menerapkan sistem demokrasi, negara pun menyelenggarakan proses pemilu sebagai sebuah wadah penyaluran aspirasi bangsa. Salah satu kompleksitas dalam proses pemilihan umum adalah momentum keterlibatan oligarki. Keterlibatan oligarki dalam keseluruhan proses pemilu merupakan kiat bagi para pemodal dalam mempertahankan kekayaan dan mengamankan posisi kekuasaan. Tatanan kekuasaan yang memusat di bawah kendali oligarki, mengakibatkan lemahnya institusi negara dalam menyejahterakan kehidupan bangsa. Upaya untuk membendung dominasi kekuasaan oligarki dalam keseluruhan proses demokrasi elektorat, menjadi inti permasalahan yang hendak diulas dan dianalisis dalam keseluruhan tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tulisan ini, penulis tidak bekerja sendirian ada banyak pihak yang dengan caranya masing-masing membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, patutlah penulis mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. *Pertama*, penulis mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Pater Dr. Yosef Keladu Koten Selaku pembimbing utama bagi penulis. Beliau telah dengan setia

dan berbesar hati meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mendampingi dan mengarahkan penulis dalam keseluruhan proses sampai pada titik final tulisan ini.

Kedua, terima kasih penulis haturkan kepada Pater Ignasius Ledot, S.Fil, Lic. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, masukan, dan penilaian yang konstruktif bagi penyempurnaan tulisan ilmiah ini.

Ketiga, penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orangtua, adik-kakak, dan keluarga yang telah memberikan sumbangan bagi penulis demi kelancaran proses penyelesaian tulisan ini.

Keempat, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada sahabat kenalan terkhususnya Saudara Irwan Dhendi, Saudara Erik Pati, Saudari Icha Milu, Saudari Marina Kize, yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Kelima, terima kasih berlimpah penulis haturkan kepada Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala masukan dan kritikan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan tulisan ini.

Ledalero, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Metode Penulisan	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA	7
2.1 Hakikat Pemilu.....	7
2.1.1 Pengertian Pemilu	7
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Pemilihan Umum	8
2.2 Perkembangan Pemilihan Umum di Indonesia.....	10
2.2.1 Pemilihan Umum Masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin (Orde Lama).....	10
2.2.2 Pemilihan Umum Masa Orde Baru	11
2.2.3 Pemilihan Umum Masa Reformasi	13
2.3 Tantangan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia.....	14

2.3.1 Masih Rendahnya Daya Kritis Masyarakat dalam Memilih.....	14
2.3.2 Pemilu Berbiaya Tinggi	17
2.3.3 Tingginya Angka Perselisihan Hasil Pemilihan Umum	19
2.3.4 Fenomena <i>Vote-Getter</i> dalam Pemilu Indonesia.....	20
2.4 Penguatan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia	21
2.4.1 Meningkatkan Daya Kritis Pemilih.....	22
2.4.2 Mencegah Pemilu Berbiaya Tinggi.....	23
BAB III POLITIK OLIGARKI DI INDONESIA.....	26
3.1 Apa itu Oligarki	26
3.1.1 Pengertian Oligarki	26
3.1.2 Latar Belakang dan Sejarah Oligarki	28
3.1.3 Ciri-ciri Pemerintahan Oligarki	29
3.2 Tipe-tipe Oligarki.....	30
3.3 Realitas Oligarki di Indonesia	32
3.3.1 Perkembangan Oligarki di Indonesia	34
3.3.2 Indonesia Awal Reformasi.....	34
3.4 Praktik-Praktik Oligarki.....	35
3.4.1 Pilkada	35
3.4.2 Politik Uang	36
3.4.3 Pemilu	37
3.4.4 Media	38

BAB IV UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMILU DI INDONESIA	40
4.1 Meningkatkan Partisipasi Pemilih dan Kesadaran Politik Masyarakat	42
4.2 Penguatan Partai Politik yang Bertarung dalam Pemilu	45
4.2.1 Penguatan Ideologi Parpol	46
4.2.2 Memperkuat Sistem Rekrutmen dan Pola Kaderisasi Anggota Partai Politik	50
4.2.3 Penguatan Sistem Pendanaan Partai Politik	52
4.3 Penguatan Sistem Pemilu	55
4.3.1 Meningkatkan Daya Kritis Pemilih	55
4.3.2 Mencegah Pemilu Berbiaya Tinggi	57
4.4 Kesimpulan	60
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	65
5.2.1 Pemerintah	65
5.2.2 Partai Politik	66
5.2.3 Masyarakat Sipil	66
DAFTAR PUSTAKA	68